

Preferensi Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Malang

Nurwahdania*
Pardiman**
Restu Millaningtyas***

Email. nurwahdania088@gmail.com

Abstract

This study aims to determine student preferences in choosing private universities in the city of Malang. The sample in this study amounted to 96 people who are students from the University of Muhammadiyah Malang, the Islamic University of Malang and the University of Merdeka Malang. The sampling technique used is purposive sampling. The data used in the study used primary data and secondary data. The method used is conjoint analysis with the help of the SPSS version 25 program. The results of the research on student preferences in choosing private universities in the city of Malang can be seen that the most important attribute is accreditation with an importance level of 24.440%. The value of this attribute is greater than the value of other attributes such as college facilities by 23.302%, education costs by 17.925%, promotions by 17.277% and location of universities by 17.056%.

Keywords : Preferences, Facilities, Cost, Accreditation Location, Promotion.

Pendahuluan **Latar Belakang**

Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang terdapat di Indonesia hanya menampung calon mahasiswa dan mahasiswi yang tersaring dalam beberapa seleksi yang dilakukan serentak secara nasional oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT), sehingga tidak semua calon mahasiswa berkesempatan untuk merasakan menempuh tingkat pendidikan di perguruan tinggi negeri. Hal inilah yang menjadi peluang berdirinya Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia, dengan tujuan agar calon mahasiswa dan mahasiswi yang tidak lolos seleksi masuk PTN tetap bisa merasakan menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi.

Menjamurnya Perguruan Tinggi Swasta pada kota-kota di setiap provinsi juga terjadi di provinsi Jawa Timur tepatnya di Kota Malang, sehingga kota Malang juga di kenal dengan kota pendidikan karena terdapat banyak PTN maupun PTS yang tersebar. Menurut data dari Pemerintah Kota Malang melalui website resminya, terdapat 5 Politeknik, 9 Akademi Swasta, 4 Institut Swasta, 26 Sekolah Tinggi, 4 Universitas Negeri dan 11 Universitas Swasta yang tersebar di wilayah kota Malang. Banyaknya perguruan tinggi swasta di kota Malang, menyebabkan persaingan antar Perguruan Tinggi Swasta yang semakin ketat. Bersumber dari PDDIKTI, terdapat 3 (tiga) universitas swasta yang paling diminati di kota Malang yaitu Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang.

Agar memenangkan persaingan, PTS di kota Malang melakukan berbagai cara untuk menarik minat calon mahasiswa. Berdasarkan pendapat dari beberapa mahasiswa

yang saya wawancarai dan didukung oleh artikel dikutip dari Sevima yang tulis oleh admin Sevima sendiri, biaya pendidikan dan juga akreditasi suatu perguruan tinggi menjadi faktor yang mereka pertimbangkan dalam memilih Perguruan Tinggi Swasta. Dalam artian, suatu instansi pendidikan atau perguruan tinggi harus benar-benar memperhatikan, apakah biaya pendidikan yang telah ditetapkan setara dengan ilmu dan kenyamanan yang didapatkan oleh mahasiswanya. Seperti yang dikemukakan oleh Ruslan dalam (Prasetyaningrum & Marliana, 2020) bahwasannya seseorang akan lebih tertarik untuk berkuliah di perguruan tinggi dimana mereka akan menerima suatu kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi yang besar setelah lulus. Data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat 46 Perguruan Tinggi Swasta yang tersebar di seluruh wilayah kota Malang dengan jumlah mahasiswanya mencapai 128.067 mahasiswa.

Dilihat dari banyaknya mahasiswa yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta menimbulkan pertanyaan, apakah yang mendasari keputusan mahasiswa sehingga memilih perguruan tinggi swasta di kota Malang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sitanggang et al., 2021) berdasarkan tanggapan respondennya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi meliputi, faktor program studi, citra perguruan tinggi, faktor sosial, motivasi, sikap dan persepsi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Preferensi Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Kota Malang”**

Masalah yang di jawab dalam penelitian ini meliputi: 1) Atribut-atribut yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Perguruan Tinggi Swasta di Kota Malang? 2) Atribut yang paling dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih Perguruan Tinggi Swasta di Kota Malang? Adapun tujuan penelitian 1) Menganalisis atribut-atribut yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Perguruan Tinggi Swasta di Kota Malang. 2) Menganalisis atribut yang paling dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih Perguruan Tinggi Swasta.

Tinjauan Teori

Preferensi

Menurut Cahyono dalam (Firdaus, 2021) preferensi konsumen adalah suatu sikap konsumen dalam memilih-milih produk yang akan dikonsumsi berdasarkan tingkat keputusan relatif, sesuai dengan kehendak merek atau stimuli. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) preferensi konsumen merupakan kecenderungan seseorang dalam memilih penggunaan barang tertentu untuk dapat dirasakan dan dinikmati sehingga dapat mencapai kepuasan dari pemakaian produk dan pada akhirnya konsumen loyal terhadap merek tertentu dari pada produk sejenis.

Perilaku Konsumen

Menurut Handoko dan Swasta dalam (Oliver, 2013) mendefinisikan perilaku konsumen sebagai kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang atau jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan dan menentukan kegiatan-kegiatan tertentu.

Kampus

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kampus merupakan daerah lingkungan bangunan utama perguruan tinggi (universitas, akademi) tempat semua kegiatan belajar mengajar dan administrasi berlangsung.

Atribut Penelitian

Fasilitas Perguruan Tinggi

Menurut Syahril dalam (Mico, 2020) menyatakan fasilitas adalah unsur yang secara langsung menunjang atau digunakan dalam pelaksanaan suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar. Unsur tersebut dapat berbentuk meja, kursi, papan tulis, *lcd* dan sebayanya. Level atributnya yaitu 1) Ruang kelas 2) Perpustakaan 3) Lab. Praktikum 4) Tempat parkir .

Biaya Pendidikan

Menurut Menurut Lupiyoadi dan Hamdani dalam (Perkasa & Putra, 2020) menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan financial yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Level atributnya yaitu 1) Biaya pembangunan 2) Biaya SPP 3) Biaya Praktikum.

Akreditasi

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian atau evaluasi kelayakan dan mutu perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri diluar perguruan tinggi. (BAN-PT, 2019). Level atributnya yaitu 1) Akreditasi A 2) Akreditasi B 3) Akreditasi internasional.

Lokasi Perguruan Tinggi

Menurut Menurut Lupiyoadi dan Hamdani dalam (Perkasa & Putra, 2020) menyatakan bahwa lokasi yaitu keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan. Level atributnya yaitu: 1) Strategis 2) Akses yang mudah 3) Lingkungan.

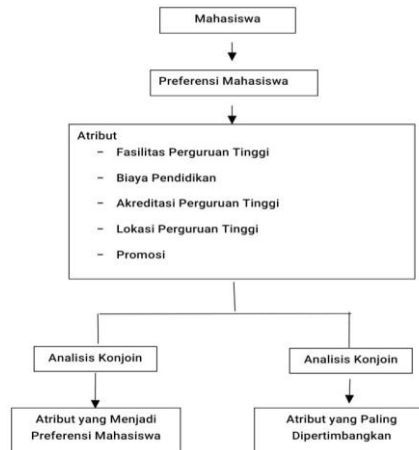
Promosi

Menurut Alma dalam (Rara Riezka Hidayati, 2018) promosi adalah kegiatan bisnis yang mempunyai tujuan agar konsumen lebih mengenal dan tertarik dengan produk bisnis yang dihasilkan. Level atributnya yaitu: 1) Media cetak 2) Media online 3) Rekomendasi

Analisis Konjoin

Analisis konjoin adalah teknik multivariat yang digunakan secara khusus untuk mengetahui bagaimana preferensi konsumen terhadap suatu produk atau jasa dan untuk membantu mendapatkan kombinasi atau kandungan atribut-atribut suatu produk atau jasa.

Kerangka Perpikir



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono dalam (Fitriyani, 2019) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositifisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan). Penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kota Malang. Pengambilan lokasi ini merujuk pada tujuan yaitu untuk menganalisis preferensi mahasiswa dalam memilih Perguruan Tinggi Swasta di Kota Malang, dengan populasi yaitu mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta di kota Malang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu perguruan tinggi swasta dengan mahasiswa aktif lebih dari 10.000 mahasiswa, dimana perguruan tinggi swasta yang memenuhi kriteria tersebut yaitu Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang. Jumlah sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus *Lemeshow*, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 96 responden.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Nilai Utilitas Level Tiap Atribut

Tabel 1.1

Utilities

		Utility Estimate	Std. Error
Fasilitas	ruang kelas	.002	.038
	Perpustakaan	.034	.038
	lab. Praktikum	-.045	.038
	tempat parkir	.010	.038
Biaya	biaya pembangunan	.027	.029
	biaya spp	.019	.035
	biaya praktikum	-.046	.035
Akreditasi	akreditasi A	.066	.029
	akreditasi B	-.226	.035
	akreditasi Internasional	.161	.035
Lokasi	Strategis	.022	.029
	akses yang mudah	.015	.035
	Lingkungan	-.037	.035
Promosi	media cetak	-.050	.029
	media online	.032	.035
	Rekomendasi	.018	.035
(Constant)		4.529	.027

Sumber : Data Primer. Diolah menggunakan SPSS 2022

Berdasarkan tabel 1.1 dari hasil keseluruhan responden, dapat diketahui nilai konstanta sebesar (4.529). Pada atribut fasilitas, mahasiswa cenderung lebih mementingkan perpustakaan dengan nilai utilitas sebesar (0.034) jika dibandingkan dengan tiga level atribut lainnya yaitu ruang kelas, Lab praktikum dan tempat parkir.

Pada atribut biaya, nilai utilitas pada level biaya pembangunan berada diposisi paling atas yaitu sebesar (0.027), jika dibandingkan dengan dua level atribut lainnya yaitu biaya SPP dan biaya praktikum.

Pada atribut Akreditasi, mahasiswa lebih mementingkan perguruan tinggi swasta yang menyandang status akreditasi internasional dengan nilai utilitas sebesar (0.161), jika dibandingkan dengan dua level atribut lainnya yaitu akreditasi A dan akreditasi B.

Pada atribut lokasi, level atribut strategis menjadi pilihan yang paling penting menurut responden dengan nilai utilitas sebesar (0.022), apabila dibandingkan dengan dua level atribut lainnya yaitu akses yang mudah dan lingkungan.

Pada atribut promosi, level atribut media online menjadi pilihan paling penting menurut responden dengan nilai utilitas sebesar (0.032), apabila dibandingkan dengan dua level atribut lainnya yaitu media cetak dan rekomendasi.

Hasil Importance Value Atribut

Tabel 1.2

Importance Values

Fasilitas	23.302
Biaya	17.925
Akreditasi	24.440
Lokasi	17.056
Promosi	17.277

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa urutan atribut yang menjadi preferensi mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta di kota Malang mulai dari persentase yang paling tinggi samapi dengan persentase yang paling rendah yaitu akreditasi, fasilitas perguruan tinggi, biaya pendidikan, promosi dan lokasi perguruan tinggi.

Uji Korelasi *Pearson's R* dan *Kendall's Tau*

Tabel 1.3

Correlations^a

	Value	Sig.
Pearson's R	.963	.000
Kendall's tau	.790	.000

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa hasil pengukuran korelasi meunjukkan angka korelasi yang tinggi, baik secara *pearson's R* sebesar (0.963) dan *kendall's tau* sebesar (0.790). oleh sebab itu penelitian dianggap valid dan sangat kuat karena nilai korelasi lebih besar dari 0.5 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf nyata $\alpha = 0.05$ yaitu (0.000). dengan demikian pendapat responden memiliki ketepatan akurasi yang tinggi dan uji signifikan diketahui signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada uji keakuratan yang tinggi pada proses konjoin.

Pembahasan

Dari hasil tabel *overall statistic* dapat diketahui bahwa urutan yang menjadi preferensi mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta di kota Malang adalah akreditasi, fasilitas perguruan tinggi, biaya pendidikan, promosi dan lokasi perguruan tinggi. Dimana hasil dari *overall statistic* ini dapat dilihat pada tabel 1.2. Akreditasi

menempati urutan pertama yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa, karena mengingat semakin tinggi status akreditasi yang disandang oleh suatu perguruan tinggi itu menandakan semakin baik pula kualitas pendidikan yang ditawarkannya (Damayanti, 2020). Sehingga mahasiswa yang cermat akan memilih perguruan tinggi dengan status akreditasi yang baik. Pada penelitian ini perguruan tinggi dengan status akreditasi internasional menunjukkan nilai preferensi tertinggi sementara status akreditasi B menunjukan preferensi yang terendah pada atribut akreditasi.

Urutan preferensi mahasiswa setelah akreditasi adalah fasilitas di setiap perguruan tinggi, karena fasilitas merupakan suatu komponen yang sangat penting untuk menunjang pelaksanaan proses perkuliahan. Menurut Ruslan dalam (Prasetyaningrum & Marlina, 2020) dalam menentukan perguruan tinggi, calon mahasiswa juga memperhatikan faktor kualitas dan fasilitas kampus. Dimana semakin banyak fasilitas yang disediakan semakin nyaman mahasiswa dalam menjalankan kegiatan perkuliahan, seperti fasilitas perpustakaan yang sangat dibutuhkan untuk mencari informasi teori tentang materi perkuliahan. Ada pula tempat lab.praktikum yang sangat penting guna menunjang skill dan teori yang sudah mahasiswa pelajari.

Urutan berikutnya yang menjadi preferensi mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta setelah fasilitas adalah biaya pendidikan. Biaya merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan calon mahasiswa sebelum memutuskan untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Terutama dalam bidang pendidikan, biaya akan menjadi tambahan pertimbangan setiap mahasiswa sebelum menentukan pilihan untuk melanjutkan pendidikan terutama pada perguruan tinggi swasta. Biaya yang harus dikeluarkan tidak hanya dinilai dari sisi tinggi rendahnya, mahal tidaknya, tetapi dapat pula dilihat dari sisi yang lain yakni pada bagaimana kemampuan serta merasakan biaya yang dikeluarkan dihubungkan dengan kalayakan perguruan tinggi tertentu (Sawaji et al., 2010). Mahasiswa akan menyanggupi apabila fasilitas, prestasi, akreditasi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi sepadan dengan biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa.

Urutan preferensi setelah biaya pendidikan adalah promosi. Promosi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan program pemasaran atau strategi pemasaran (Sugianto, 2019). Promosi sangat dibutuhkan dalam kegiatan pemasaran untuk mempromosikan profil, visi dan misi dari setiap perguruan tinggi baik itu perguruan tinggi negeri ataupun swasta. Promosi sendiri dimanfaatkan untuk menarik minat bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikannya.

Urutan preferensi setelah promosi adalah lokasi. Banyak mahasiswa yang memilih perguruan tinggi swasta juga dilihat dari lokasi perguruan tinggi tersebut. Suatu individu atau instansi membuat suatu keputusan untuk menentukan pilihan dimana tempat usaha akan didirikan, dalam konteks ini yang dimaksud ialah perguruan tinggi swasta, karena lokasi dapat menentukan *image* dari suatu perguruan tinggi (Rufial, 2022). Lokasi perguruan tinggi swasta yang sangat strategis seperti berada ditengah kota, dekat dengan jalan raya atau dekat dengan fasilitas umum (mall, cafe, taman, dll), ada juga yang memilih berdasarkan lokasi karena memiliki akses dengan mudah dalam artian baik itu akses mudah dicari di *google maps* atau akses ketersediaan angkutan umum.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Urutan atribut yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta berdasarkan nilai kepentingan (*importance value*) yaitu akreditasi berada pada urutan pertama, kedua yaitu fasilitas perguruan tinggi, ketiga adalah biaya pendidikan, keempat adalah promosi dan yang kelima yaitu lokasi perguruan tinggi.
2. Atribut yang paling dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta yaitu status akreditasi. Akreditasi menempati urutan pertama yang paling banyak dipilih oleh mahasiswa, karena mengingat semakin tinggi status akreditasi yang disandang oleh suatu perguruan tinggi itu menandakan semakin baik pula kualitas pendidikan yang ditawarkannya, sehingga mahasiswa yang cermat akan memilih perguruan tinggi dengan status akreditasi yang baik.

Keterbatasan

Responden tidak sepenuhnya memahami mengenai maksud dari kuesioner penelitian, sehingga peneliti harus menjelaskan kepada responden dalam mengisi kuesioner dan juga dalam penelitian ini tidak semua orang bersedia untuk menjadi responden, sehingga proses pengumpulan hasil penelitian sedikit lama.

Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan dengan tema yang sama, maka diharapkan untuk menambah atribut lainnya yang selaras dengan keadaan yang dirasakan oleh mahasiswa sehingga membuatnya menjadi lebih menarik.
2. Bagi Instansi/Universitas
 - a. Bagi instansi/universitas yang ingin mengevaluasi diharapkan penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan, karena preferensi mahasiswa berperan penting dalam hal berkembang atau tidaknya suatu instansi/universitas
 - b. Bagi instansi/universitas diharapkan mampu mempertahankan atau meningkatkan status akreditasi yang menjadi preferensi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Damayanti, S. (2020). Pengaruh Kepercayaan, Status Akreditasi Dan Strategi Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 50–64.
- Firdaus, E. M. dan M. wildan. (2021). *Perilaku Konsumen Kopi Bubuk Di Purwokerto*. 25, 15.
- Fitriyani, A. H. D. (2019). Analisis Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa. *Konferensi Nasional Bahasa Dan Sastra (Konnas Basastra)* V, 5(1), 29–33.
- Mico, S. (2020). *Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi* (S. Mico (ed.); Pertama). Scopindo Media Pustaka.
- Oliver, J. (2013). Perilaku Konsumen dan Etika dalam memilih produk. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Perkasa, D. H., & Putra, W. B. T. S. (2020). Peran Kualitas Pendidikan, Biaya Pendidikan, Lokasi dan Citra Merek dalam Mempengaruhi Minat Siswa

- Memilih Perguruan Tinggi XYZ. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, March, 72–87.*
- Prasetyaningrum, I. D., & Marlina, E. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta (Studi pada Universitas Muria Kudus). *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(1), 61–72. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i1.11146>
- Rara Riezka Hidayati, D. M. (2018). Aktivitas Promosi Dalam Meningkatkan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Batang Kapas Pesisir Selatan. *Akademi Keuangan Dan Perbankan Padang*, 1–17.
- Rufial. (2022). Pengaruh Citra Lembaga Biaya Dan Lokasi Pendidikan Terhadap Pengambilan Keputusan Masuk Perguruan Tinggi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 - STIE Swasta Terakreditasi B LLDIKTI Wilayah III Di DKI Jakarta. *IKRAITH-Ekonomika*, 5(1), 142–151.
- Sawaji, J., Hamzah, D., & Taba, D. I. (2010). *Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Sulawesi Selatan An Analysis of Student's Decision Making to Choose Private Universities in South Sulawes*. 4.
- Sitanggang, F. A., Putri, D. E., & Sitanggang, P. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Manajemen Jenjang Strata-1 pada Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 117. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.300>
- Sugianto, W. K. dan. (2019). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT. Nestle Indonesia*. 510–524.

https://www.banpt.or.id/wp-content/uploads/2019/09/Lampiran-02-PerBAN-PT-3-2019-Kriteria-dan-Prosedur-IAPT-3_0.pdf
<http://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1989/2TAHUN~1989UU.HTM>
<https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik%20Pendidikan%20Tinggi%202020.pdf>

Nurwahdania* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Pardiman** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Restu Millaningtyas*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma